

EKSPLORASI INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNG)

Hermila A.^{1)*}, Sri Ayu Ashari²⁾, Rahmat Taufik R.L Bau³⁾, Sitti Suhada⁴⁾

^{1,2,4)} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

³⁾ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

*e-mail: hermila@ung.ac.id

Abstract

Social media platforms such as Facebook, Instagram, Twitter and YouTube have become extremely popular around the world. Each platform offers unique features and facilitates different types of social interactions, such as sharing messages, posting content, commenting and following accounts. College students are one of the groups of active social media users as well as the largest age of social media users. Exploration of the level of social media usage includes research and analysis on how much people use social media platforms, the type of content they consume. This research uses a quantitative approach with a descriptive study model conducted at the Department of Informatics Engineering, Faculty of Engineering, Gorontalo State University. Respondents were 147 students majoring in Informatics Engineering. The research instrument used questionnaires and interviews. Data analysis using descriptive statistics. The results show; social media owned by students are mostly whatsapp, Instagram and tiktok. The most frequently visited social media are WhatsApp, TikTok and Instagram. The duration of social media use by students is above two hours. Activities that students often do when opening social media are looking for information, seeing the latest news, entertainment (funny videos, viral news, watching), communication, seeing friends' stories, learning, exploring the homepage. The function of social media based on student perspectives as; a means of communication, a source of information that is easily accessible, entertainment media, media for learning, a means of getting new things, doing business, a source of inspiration.

Keywords: *Exploration; Intensity; Sosial Media*

Abstrak

Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube telah menjadi sangat populer di seluruh dunia. Setiap platform menawarkan fitur unik dan memfasilitasi berbagai jenis interaksi sosial, seperti berbagi pesan, memposting konten, mengomentari, dan mengikuti akun. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna aktif media sosial sekaligus usia terbanyak pengguna media sosial. Eksplorasi tingkat penggunaan media sosial mencakup penelitian dan analisis tentang seberapa banyak orang menggunakan platform media sosial, jenis konten yang mereka konsumsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model studi deskriptif yang dilakukan di jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Responden sebanyak 147 orang mahasiswa jurusan Teknik Informatika. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil menunjukkan; media sosial yang dimiliki oleh mahasiswa paling banyak whatsapp, Instagram dan tiktok. Media sosial yang paling sering dikunjungi adalah whatsapp, tiktok dan Instagram. Durasi penggunaan media sosial oleh mahasiswa diatas dua jam. Aktivitas yang sering dilakukan mahasiswa ketika membuka media sosial yaitu mencari informasi, melihat berita terkini, hiburan (video lucu, berita viral, menonton), komunikasi, melihat story teman, belajar, eksplor beranda. Fungsi media sosial berdasarkan perspektif mahasiswa sebagai; sarana berkomunikasi, sumber informasi yang mudah di akses, media hiburan, media untuk belajar, sarana mendapat hal baru,berbisnis, sumber inspirasi.

Kata Kunci Ekplorasi; Intensitas; Sosial Media

PENDAHULUAN

Teknologi terus mengalami perkembangan setiap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Akan selalu ada pemutahiran, peningkatan serta inovasi yang bermunculan dengan tujuan memudahkan kehidupan manusia dengan bantuan teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin laju membuat hamper segala aspke kehidupan manusia terintegrasi dengan teknologi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Musdalifah & Indriani, 2017).

Pandemic Covid-19 yang terjadi tahun 2019 memaksa mayarakat diseluruh dunia bersentuhan dengan internet dan platform digital sebagai alat bantu dalam menjalani kehidupan pada semua sector seperti ekonomi, pemerintahan, Kesehatan, jejaring sosial, Pendidikan, kebudayaan dan sebagainya (Rutiana et al., 2022). Hal serupa juga diungkapkan oleh Arslan et all., 2021 bahwa wabah virus corona membawa dampak pada naikknya angka kecanduan terhadap sosial media. Penetrasi internet yang luas di seluruh dunia telah menjadi dasar bagi perkembangan media sosial. Akses mudah dan luas ke internet telah memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk terhubung dan berinteraksi melalui platform sosial media. Peningkatan penggunaan perangkat mobile, seperti smartphone, telah memudahkan orang untuk terhubung dengan media sosial kapan saja dan di mana saja. Perangkat mobile yang canggih juga memungkinkan pengguna untuk mengambil dan berbagi konten dengan cepat, seperti foto dan video.

Berdasarkan media online Data Indonesia Id jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesi sebanyak 167 juta orang pada januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi masyarakat Indonesia (Shilvina Widi, 2023). Lebih lanjut data berdasarkan dataindonesia.id menunjukkan waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya dan merupakan rekor tertinggi ke 10 di dunia. Menurut Sembiring, di era globalisasi, perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) sudah begitu pesat. Teknologi membuat jarak tak lagi jadi masalah dalam berkomunikasi. Internet tentu saja menjadi salah satu medianya (Kominfo, 2023).

Kehadiran Platform Media Sosial Populer. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube telah menjadi sangat populer di seluruh dunia. Setiap platform menawarkan fitur unik dan memfasilitasi berbagai jenis interaksi sosial, seperti berbagi pesan, memposting konten, mengomentari, dan mengikuti akun. Sosial media tidak lagi hanya tentang berbagi teks dan gambar. Konten di media sosial sekarang mencakup video, live streaming, podcast, dan konten interaktif lainnya. Diversifikasi konten telah memperluas daya tarik media sosial dan mengubah cara orang berinteraksi melalui platform tersebut. Media sosial dapat memberikan gratifikasi psikologis kepada pengguna, seperti rasa koneksi sosial, pengakuan, dan dukungan. Fitur-fitur seperti "like" dan "share" juga dapat meningkatkan perasaan terhubung dan diakui oleh orang lain. Penggunaan media sosial telah menjadi bahan penelitian intensif dalam bidang psikologi dan sosiologi. Penelitian telah mengidentifikasi dampak positif, seperti kemampuan untuk menjaga hubungan jarak jauh dan memperluas jaringan sosial, namun juga dampak negatif, seperti ketergantungan, isolasi sosial, dan tekanan psikologis.

Eksplorasi tingkat penggunaan media sosial mencakup penelitian dan analisis tentang seberapa banyak orang menggunakan platform media sosial, jenis konten yang mereka

konsumsi, dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Latar belakang eksplorasi ini melibatkan beberapa faktor yang telah mempengaruhi pertumbuhan dan penggunaan sosial media secara luas. Eksplorasi tingkat penggunaan sosial media bertujuan untuk memahami lebih baik bagaimana media sosial memengaruhi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini penting untuk memahami tantangan dan manfaat yang terkait dengan penggunaan sosial media serta untuk merumuskan kebijakan dan praktik yang mempromosikan penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna aktif media sosial sekaligus usia terbanyak pengguna media sosial. Berdasarkan hasil survey pengguna media sosial mencapai persentase 89,7%, pada kelompok mahasiswa yang mayoritas berusia 18-25 tahun memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan kelompok lainnya (Hayuning Handikasari et al., 2018). Mahasiswa merupakan kelompok anak muda yang memiliki akses mudah dan luas ke perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan laptop. Media sosial memberikan anak muda peluang untuk terhubung dan berinteraksi dengan teman sebaya serta mengembangkan jaringan sosial yang lebih luas. Mereka menggunakan media sosial untuk membagikan pengalaman, berkomunikasi, dan membangun hubungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi intensitas penggunaan sosial media pada peserta didik atau mahasiswa di lingkungan jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Seberapa tinggi tingkat penggunaan sosial media oleh mahasiswa, kemudian digunakan untuk apa sajakah sosial media.

METODE

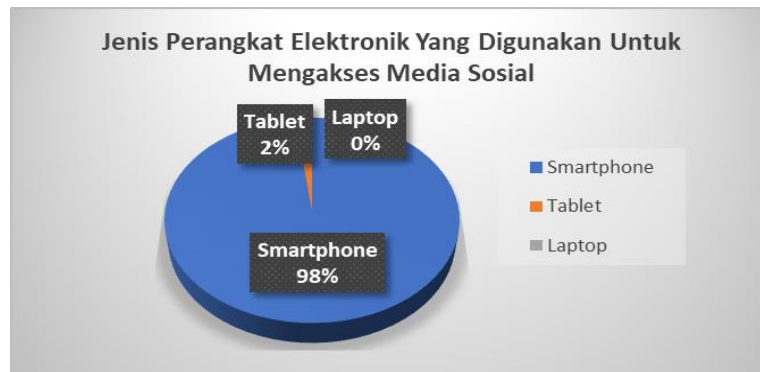
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model studi deskriptif yang dilakukan di jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Responden sebanyak 147 orang mahasiswa jurusan Teknik Informatika. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Indikator terkait intensitas penggunaan sosial media ini antara lain 1) jenis perangkat elektronik yang digunakan untuk mengakses media sosial, 2) jenis media sosial yang dimiliki, 3) media sosial yang paling sering dikunjungi, 4) frekuensi rata-rata jam penggunaan sosial media dalam sehari, 5) Aktivitas yang sering dilakukan saat membuka sosial media, 6) fungsi media sosial menurut mahasiswa, 7) pendapat tentang penggunaan sosial media dalam pembelajaran dan 8) estimasi biaya yang digunakan untuk mengakses internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini memaparkan tingkat intensitas penggunaan sosial media oleh mahasiswa

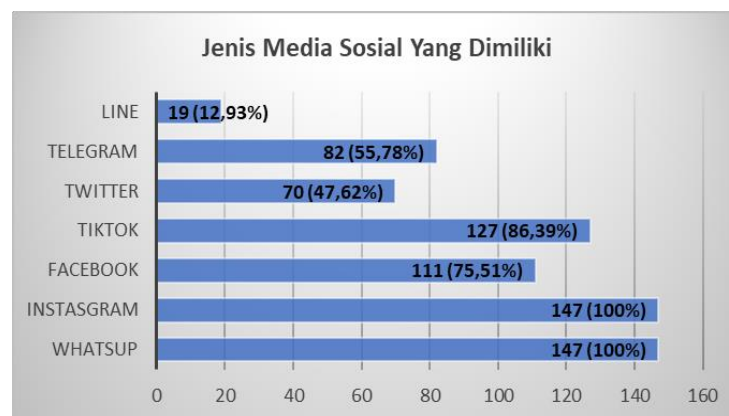
Jenis Perangkat Elektronik Yang Digunakan Untuk Mengakses Media Sosial



Gambar 1. Jenis Perangkat Elektronik Yang Digunakan Untuk Mengakses Media Sosial
(sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan smartphone untuk mengakses media sosial. Hal ini dibuktikan dengan 98% mahasiswa memilih smartphone dan 2% memilih tablet. Smartphone/handphone menjadi perangkat paling banyak digunakan dalam mengakses media sosial. Hal ini karena smartphone mudah dibawa kemana saja, ukurannya kecil dan ringan. Sesuai dengan perkembangan smartphone sekarang ini, dari segi bentuk fisik hingga aplikasi dan fitur, sekarang smartphone lebih banyak fungsi. Tidak lagi hanya sebagai alat komunikasi saja namun kini handphone telah beralih menjadi multifungsi (Hanojo et al, 2005).

Jenis Media Sosial Yang Dimiliki



Gambar 2. Jenis Media Sosial Yang Dimiliki
(sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan Gambar 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% mahasiswa memiliki akun sosial media whatsapp dan Instagram. Kemudian urutan kedua sebanyak 86,39% mahasiswa memiliki akun tiktok. Posisi ketiga ditempati oleh facebook sebanyak 75,51% mahasiswa memiliki akun facebook. Selanjutnya posisi ke empat oleh telegram sebanyak 55,78% mahasiswa memiliki akun telegram. Posisi ke lima ditempati oleh twitter sebanyak 47,62% mahasiswa memiliki akun twitter. Terakhir dengan data sebanyak 12,93% mahasiswa memiliki akun line.

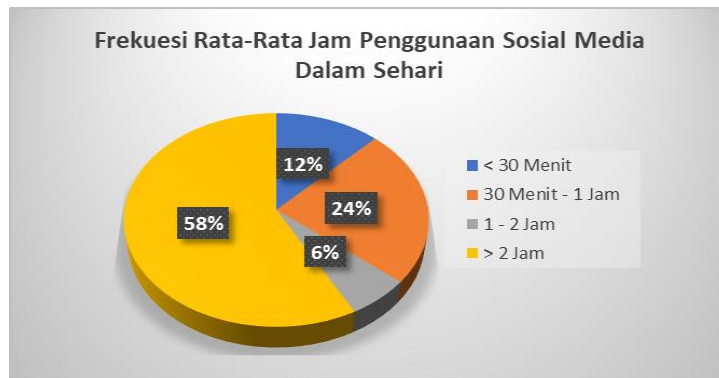
Media Sosial Yang Paling Sering Dikunjungi



Gambar 3. Media Sosial Yang Paling Sering Dikunjungi (sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Gambar 3. Merupakan grafik data hasil penelitian terkait jenis media sosial yang paling sering dikunjungi oleh mahasiswa. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa whatsapp menjadi media sosial yang paling sering dikunjungi dengan persentase sebesar 91,84%. Berikutnya diikuti oleh tiktok menempati urutan kedua dengan persentase 87,07%. Posisi ketiga Instagram dengan persentase sebesar 70,75%. Selanjutnya posisi keempat telegram 55,78%. Posisi ke lima dengan persentase 40,14%. Posisi keenam twitter dengan persentase 25,17%. Dan terakhir line dengan persentase 4,08%.

Frekuensi Rata-Rata Jam Penggunaan Sosial Media Dalam Sehari



Gambar 4. Frekuensi Rata-Rata Jam Penggunaan Sosial Media Dalam Sehari (sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Gambar 4. Menunjukkan data frekuensi rata-rata waktu penggunaan media sosial oleh mahasiswa dalam sehari. Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa dengan persentase 58% menghabiskan waktu menggunakan sosial media di atas 2 jam dalam sehari. Kemudian 24% mahasiswa menghabiskan waktu menggunakan media sosial durasi 30 menit kebawah.

Aktivitas Yang Sering Dilakukan Saat Membuka Media Sosial

Bedasarkan hasil analisis terhadap aktivitas yang sering dilakukan saat membuka media sosial, ditemukan berbagai tanggapan dari 147 mahasiswa. Namun peneliti

merangkum jawaban terbanyak. Adapun aktivitas yang sering dilakukan mahasiswa ketika membuka media sosial yaitu: mencari informasi (terbaru dan lama), melihat berita terkini, mencari hiburan (video lucu, berita viral, menonton), komunikasi jarak jauh, melihat story teman, belajar tutorial, berbagi story, sekedar eksplor beranda

Fungsi Media Sosial Menurut Mahasiswa

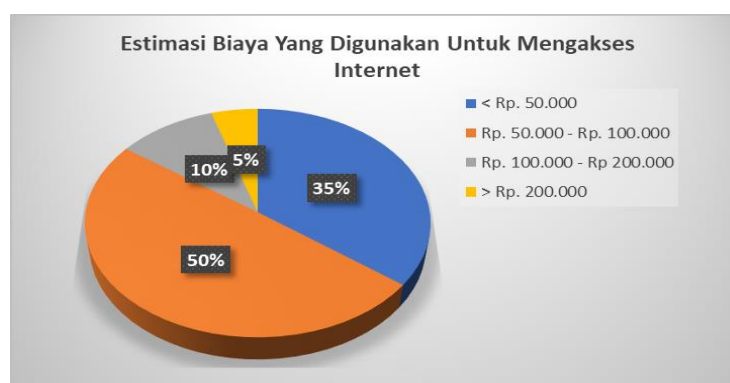
Peneliti selanjutnya melakukan kajian pada indikator fungsi media sosial berdasarkan perspektif mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan media sosial bagi mahasiswa. Dari 147 orang mahasiswa sebagai responden mayoritas menjawab fungsi media sosial sebagai; a) sarana berkomunikasi, b) sumber informasi yang mudah di akses, c) media hiburan, d) media untuk belajar, e) sarana mendapat hal-hal baru, f) sarana untuk berbisnis, g) sarana mendapatkan motivasi dari berbagai postingan orang lain, h) sarana berinteraksi jarak jauh

Pendapat Tentang Penggunaan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran

Peneliti selanjutnya mengkaji pada pendapat mahasiswa tentang penggunaan sosial media sebagai sarana dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah sosial media dapat menjadi salah satu media yang dapat menunjang pembelajaran. Hasil menunjukkan berbagai macam pendapat yang dikemukakan oleh mahasiswa. Kemudian peneliti memaparkan mayoritas pendapat terbanyak yaitu diantaranya:

- a. Sosial media dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran karena banyak konten video tutorial yang bertebaran di media sosial dengan durasi yang pendek namun informasi jelas.
- b. Sosial media mempermudah komunikasi pendidik dan peserta didik seperti tersedianya grup-grup mata kuliah. Sehingga waktu menjadi fleksibel.
- c. Sosial media bisa digunakan untuk membagikan berbagai konten edukasi
- d. Melihat konten pembelajara atau video tutorial melalui sosial media sangat menarik terutama dengan paduan penggunaan fitur-fitur

Estimasi Biaya Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet



Gambar 5. Estimasi Biaya Akses Internet
(sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Gambar 5. Berisi informasi mengenai kisaran estimasi biaya yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses internet. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa

dominan mahasiswa menggunakan kisaran biaya Rp.50.000-Rp.100.000 untuk mengakses media sosial. Kemudian 35% membutuhkan < Rp50.000. berikutnya 10% mahasiswa menghabiskan Rp. 100.000-200.000. terakhir 5% mahasiswa menghabiskan biaya > Rp. 200.000 untuk mengakses di internet.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa jenis perangkat elektronik yang paling banyak digunakan mahasiswa dalam mengakses media sosial yaitu smartphone. Kemudian jenis media sosial yang dimiliki mahasiswa tiga teratas adalah whatsapp dan Instagram yang sama-sama 100% dimiliki oleh mahasiswa kemudian tiktok 86,39%. Berikutnya media sosial yang paling sering dikunjungi, tiga tertas yaitu pertama adalah whatsapp 91%, tiktok 87% dan Instagram 70%. Perkembangan teknologi sekarang ini telah memasuki era digital, artinya teknologi digital mulai terintegrasi dalam segala aspek kehidupan. Smartphone telah menjadi kebutuhan primer, fungsinya pun telah berubah, tidak lagi hanya sebagai alat komunikasi namun kini telah menjadi multifungsi. Smartphone memfasilitasi koneksi sosial dan jaringan dengan orang lain. Aplikasi media sosial dan pesan instan memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman, keluarga, dan rekan kerja secara real-time. Selain itu, smartphone juga memungkinkan pengguna untuk bergabung dalam grup komunitas online yang berkaitan dengan minat atau hobi tertentu. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa whatsapp menjadi media sosial paling banyak memiliki pengguna sekaligus sebagai media sosial yang paling sering dikunjungi oleh mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan data survei Global Web Index (GWI) yang menunjukkan bahwa media sosial yang paling banyak dipakai warga Indonesia sepanjang 2022 yaitu whatsapp (Muhar, 2023). Namun yang menarik adalah meskipun dari sudut pandang jenis media sosial yang paling banyak dimiliki, whatsapp dan Instagram sama-sama poin 100%, berbeda dengan jenis media sosial yang paling sering dikunjungi. Dimana, media sosial yang paling sering digunakan atau dikunjungi oleh mahasiswa adalah tiktok. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akun berbagai akun media sosial, namun tidak semua sering dikunjungi. Seperti yang diketahui bahwa tiktok merupakan aplikasi media sosial yang masih baru, namun kiprahnya sudah hampir menyamai kepopuleran facebook, Instagram dan twitter yang telah berkisah cukup lama.

Berdasarkan hasil penelitian, menurut para mahasiswa aplikasi tiktok menarik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran, fitur-fitur baru dapat digunakan untuk membuat konten pembelajaran dan itu mudah dipahami oleh mahasiswa. Pendapat serupa diungkapkan oleh (Bulele & Wibowo, 2020) menyatakan bahwa tiktok merupakan aplikasi yang mudah diakses, konten-kontennya variative tidak hanyanya terfokus pada satu topik sehingga tidak membuat bosan. Hal yang menarik lainnya adalah durasi waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa dalam bermain media sosial. mayoritas menjawab di atas dua jam. Hal ini juga mendukung dan sesuai dengan data survei We Are Sosial (WAS, 2023) bahwa waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia bermedia sosial mencapai rata-rata tiga jam. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa memberi banyak dampak positif, seperti yang diungkapkan oleh Thomas et al., 2021 bahwa bermedia sosial dapat memberi hal positif seperti menjadi diri sendiri bagi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, kesimpulan penelitian ini menghasilkan:

1. Perangkat elektronik yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengakses media sosial adalah smartphone
2. Media sosial yang dimiliki oleh mahasiswa paling banyak whatsapp, Instagram dan tiktok
3. Media sosial yang paling sering dikunjungi adalah whatsapp, tiktok dan instagram
4. Frekuensi rata-rata durasi penggunaan media sosial oleh mahasiswa diatas dua jam
5. Aktivitas yang sering dilakukan mahasiswa ketika membuka media sosial yaitu mencari informasi (terbaru dan lama), melihat berita terkini, mencari hiburan (video lucu, berita viral, menonton), komunikasi jarak jauh, melihat story teman, belajar tutorial, berbagi story, sekedar eksplor beranda
6. Fungsi media sosial berdasarkan perspektif mahasiswa sebagai; sarana berkomunikasi, sumber informasi yang mudah di akses, media hiburan, media untuk belajar, sarana mendapat hal-hal baru, sarana untuk berbisnis, sarana mendapatkan motivasi dari berbagai postingan orang lain, sarana berinteraksi jarak jauh
7. Menurut mahasiswa media sosial menarik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan membuat konten video berdurasi singkat namun jelas dan mudah dipahami informasi yang disampaikan.
8. Estimasi biaya yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses internet. menunjukkan bahwa dominan mahasiswa menggunakan kisaran biaya Rp.50.000-Rp.100.000 untuk mengakses media sosial

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka peneliti merekomendasikan beberapa saran berkaitan dengan penelitian ini yaitu, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan media sosial menarik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran, kemudian banyak bertebaran video singkat berisi tutorial pembelajaran yang dibagikan oleh konten kreator. Sehingga sebaiknya para pendidik boleh mencoba memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran untuk peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arslan, G., Yildirim, M. and Zangeneh, M., 2021. Coronavirus anxiety and psychological adjustment in college students: Exploring the role of college belongingness and social media addiction. *International Journal of Mental Health and Addiction*, pp.1-14.
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572. <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1463>

- Handojo, A., Lim, R., & S. (2005). Aplikasi Security Surveillance System Menggunakan Webcam dan HP dengan Fasilitas General Packet Radio Services dan MMS. . <https://doi.org/10.9744/JTE.5.2.PP>.
- Hayuning Handikasari, R., Jusuf, I., Johan, A., & Jusup, I. (2018). HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN GEJALA DEPRESI MAHASISWA KEDOKTERAN (STUDI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN TINGKAT AKHIR YANG MENGGUNAKAN KURIKULUM MODUL TERINTEGRASI). *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 7(2), 919–934. <https://doi.org/10.14710/DMJ.V7I2.20790>
- Kominfo. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*. Kementerian Kominakasi Dan Informatika. https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker
- Muhtar. (2023). *Ini 7 Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia - UICI*. <https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/>
- Musdalifah, M., & Indriani, N. (2017). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA. *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 2(1), 143–147. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/389>
- Rutiana, D. W., Sri, H., Sudarmo, & Didik, G. S. (2022). *PENETRASI INTERNET DAN ANGKA KEMISKINAN* (1st ed.). Lakeisha. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=siCeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=penetrasi+internet+di+indonesia&ots=C4qzZeWW9e&sig=1oGYebzwMx3eeG6dhADDGJtw11A&redir_esc=y#v=onepage&q=penetrasi%20internet%20di%20indonesia&f=false
- Shilvina Widi. (2023, February 3). *Pengguna Media Sosial di Indonesia sebanyak 167 Juta pada 2023*. DataIndonesia.Id
- Thomas, L., Orme, E. and Kerrigan, F., 2020. Student loneliness: The role of social media through life transitions. *Computers & Education*, 146, p.103754.